

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO
SISTEMATIK TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2004-2006**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

Jayanti Mayasari
B. 200 040 127

**FAKULTAS EKONOMI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi Indonesia negara berkembang dan sedang mengalami gejolak politik, pelaksanaan pembangunan secara terpadu merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta kenaikan pendapatan perkapita dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan diperlukan dana baik dari dalam maupun luar negeri. Bantuan dari luar negeri hanya bersifat pelengkap yang terpenting adalah pembiayaan dari dalam negeri itu sendiri.

Peningkatan peranan swasta sangatlah mendorong kemajuan dibidang ekonomi, oleh karena itu kegiatan pasar modal dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana bagi masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke berbagai sektor yang produktif.

Pertumbuhan dan perkembangan pasar modal di Indonesia telah melalui perjalanan yang cukup lama, kegiatannya mengalami pasang surut. Sebagaimana diketahui, pasar modal di Indonesia telah lahir sejak ditetapkannya Undang-Undang Darurat tentang Bursa Efek No. 12 Tahun 1951, yang kemudian ditegaskan dengan Undang-Undang No. 15 Tahun 1952 tanggal 2 Oktober 1952. Sejak kegiatan pasar modal di Indonesia

berjalan cukup lama, tanggal 10 November 1990 dikeluarkan Keputusan Presiden RI No. 53 Tahun 1990 tentang Pasar Modal.

Dasar pertimbangan keputusan presiden tersebut antara lain pasar modal merupakan alternatif penting bagi pengaliran dana yang diperkirakan dalam rangka pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional dan perluasan pengikutsertaan masyarakat dan pemilikan efek perusahaan menuju pemerataan pendapatan. Untuk menciptakan pasar yang tertib, terbuka dan efisien dalam rangka melindungi kepentingan umum dan pemodal. Menteri Keuangan RI berdasarkan keputusan presiden tersebut telah menetapkan ketentuan mengenai Pasar Modal No. 15488/KMK,013/1990.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal (Husnan :1996 dalam Natarsyah :2000) adalah penawaran dan permintaan sekuritas, berarti harus banyak perusahaan yang bersedia untuk menerbitkan sekuritas di pasar modal, juga harus banyak masyarakat yang memiliki jumlah dana yang dipergunakan untuk membeli sekuritas yang ditawarkan baik yang berasal dari individu, perusahaan non keuangan maupun lembaga keuangan. Kondisi politik dan ekonomi juga salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pasar modal, yang akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan pada akhirnya akan mempengaruhi penawaran dan permintaan sekuritas. Saham perusahaan yang go publik sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri. Perubahan di bidang

politik, ekonomi, moneter, undang-undang, atau peraturan, maupun perubahan yang terjadi di dalam industri dan perusahaan itu sendiri.

Melihat perkembangan pasar modal yang dikaitkan dengan pengaruh global, krisis moneter, dan krisis ekonomi yang melanda Indonesia saat ini, tantangan yang dihadapi semakin berat. Kebijakan moneter yang ditetapkan akibat krisis moneter dan prospek perusahaan yang semakin tidak jelas, secara tidak langsung mempengaruhi perilaku para pemodal dan kinerja emiten. Naiknya suku bunga berjangka akibat kebijakan dimaksud menyebabkan para pemodal mencari alternatif lain yang lebih menguntungkan, sehingga memberikan batas yang semakin sempit bagi peningkatan penanaman modal dalam saham-saham perusahaan yang dijual di Bursa Efek (Natarsyah : 2000)

Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut baik langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal. Persoalan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal, dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikannya, dan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat tercapai.

Agar suatu perusahaan berkembang dan memperoleh keuntungan atau terhindar dari kerugian maka perusahaan membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Informasi yang dibutuhkan sebagai potensial user dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, namun bukan hanya informasi produk tetapi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan lain serta materi penjelas yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (IAI, 2002)

Statement Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1 Objective of Financial Reporting by Enterprises (FASB, 1978) menjelaskan bahwa tujuan pertama pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investasi, kreditur dan pemakai lainnya yang sekarang maupun yang potensial dalam pembuatan investasi, kredit dan keputusan sejenis secara rasional

Tujuan kedua adalah menyediakan informasi untuk membantu kepada investor, kreditur, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian penerimaan kas dari deviden dan bunga di masa yang akan datang. Tujuan ini mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan risiko atas investasi yang dilakukan.

Dalam kerangka inilah penelitian dilakukan, walaupun disadari bahwa faktor-faktor fundamental sangat luas dan kompleks cakupannya

tidak saja meliputi kondisi internal perusahaan (*basic financial dan economic facts*), tetapi juga kondisi fundamental makro ekonomi yang berada di luar kendali perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental perusahaan dari aspek *performance financial*.

Sedangkan faktor lain untuk mengakomodasi perubahan kecenderungan pasar yang terjadi dimasukkan indeks beta sebagai indikator pengukuran risiko sistematis yang mencerminkan sensitivitas saham perubahan terhadap indeks pasar.

Dengan asumsi para pemodal adalah rasional maka aspek fundamental menjadi dasar penelitian (*basic valuation*) yang utama bagi seorang fundamentalis, argumentasi dasarnya adalah bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat, tetapi juga, dan bahkan lebih penting adalah harapan akan kemampuan perusahaan dan meningkatkan nilai kekayaan (*wealth*) di kemudian hari.

Penelitian mengenai pengaruh berbagai faktor fundamental dan teknikal terhadap harga saham perusahaan berbagai kelompok industri telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian–penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Syahib Natarsyah (2000) menguji pengaruh faktor–faktor fundamental seperti *return on asset, return on equity, dividend pay out, debt equity ratio, book value equity per share* dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan pada kelompok industri barang konsumsi di pasar

modal Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *return on asset*, *return on equity*, *debt equity ratio*, dan *book value equity per share*.

Sudarto, Gunawan, dan Havid (2003) dalam penelitiannya, mengenai hubungan faktor fundamental dan teknikal terhadap saham, mereka menggunakan perusahaan rokok, makanan, dan minuman sebagai sampelnya. Dalam penelitian tersebut disampaikan bahwa di dalam faktor fundamental yaitu *return on asset* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan serta paling berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian terdahulu hasil penelitiannya sangat bervariasi dan sulit untuk mendeteksi berapa besar kekuatan variabel bebas dari faktor fundamental mampu menjelaskan variasi harga saham, demikian pula sulit untuk mendeteksi berapa besar pengaruh variabel bebas dari faktor teknikal mampu menjelaskan harga saham, sehingga memberi peluang untuk dilakukan penelitian selanjutnya, baik yang bersifat pengulangan (replikatif) maupun pengembangan.

Dalam penelitian ini lebih mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) yang meneliti pengaruh faktor–faktor fundamental dan risiko sistematis pada perusahaan manufaktur jenis industri makanan dan minuman. Faktor–faktor fundamental yang berpengaruh dalam makanan dan minuman. Faktor–faktor fundamental yang berpengaruh dalam hasil penelitian tersebut yaitu *return on asset*, *return on equity*, *debt equity ratio*,

book value dan risiko sistematis maka dalam penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian kembali dengan keempat rasio tersebut dan risiko sistematis terhadap perusahaan manufaktur semua jenis industri dengan periode pengamatan tahun 2004 -2006. Penulis tidak memasukkan rasio *dividend pay out ratio* dalam penelitian ini karena pada hasil penelitian Syahib Natarsyah (2000) rasio tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul “**Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004–2006.**”

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

Apakah *return on asset*, *return on equity*, *debt equity ratio*, *book value* dan risiko sistematis mempunyai pengaruh terhadap harga saham?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus pada pokok permasalahan yang ingin diteliti, maka peneliti menerapkan batasan–batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan manufaktur untuk tahun 2004–2006, karena menunjukkan informasi yang terbaru dan up to date untuk dianalisis.
2. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas dibatasi hanya menganalisis faktor–faktor fundamental internal perusahaan yaitu *return on asset*, *return on equity*, *debt equity ratio*, *book value* dan faktor lain yaitu indeks beta yang dimasukkan sebagai pengukuran risiko sistematis yang mencerminkan sensitivitas saham perusahaan terhadap indeks pasar.

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh faktor *return on asset*, *return on equity*, *debt equity ratio*, *book value* dan risiko sistematis terhadap harga saham.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan bukti empiris mengenai apakah faktor–faktor fundamental dan risiko sistematis berpengaruh terhadap perubahan harga saham, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penentu kebijakan bagi perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi para akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan masalah yang diteliti yaitu tentang pengertian pasar modal, peranan informasi laporan keuangan, investasi saham, variabel fundamental yang mempengaruhi harga saham, resiko dan return, beta sekuritas, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan

data, variabel penelitian dan pengukurannya serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas diskripsi sampel, hasil analisis data, pengujian hipotesis dan analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan interpretasi data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis data yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.